

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian agroekosistem lahan basah di Kecamatan Bulango Timur Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Pemanfaatan agroekosistem lahan basah di Kecamatan Bulango Timur adalah lahan sawah dan kolam.
- 2) Pendapatan bersih yang diperoleh petani dari penggunaan agroekosistem lahan basah yaitu dari sawah sebesar Rp. 18.534.352,42/petani/panen atau rata-rata/ha Rp. 26.079.361,43 dan untuk kolam adalah sebesar Rp. 18.359.047,60 /petani/panen atau rata-rata biaya/ha Rp. 41.963.537,40.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis penelitian di Kecamatan Bulango Timur Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Lahan basah yang diusahakan sangat menguntungkan maka diharapkan kepada petani agar lebih meningkatkan hasil produksinya.
2. Pendapatan dari lahan basah taraf hidup petani, untuk itu diharapkan kepada pemerintah agar lebih memperhatikan petani dalam mengembangkan usaha lahan basah.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo, 2013. *Gorontalo Dalam Angka, 2013*. Gorontalo, Gorontalo.
- Balla P. Tandi, Wenifrida, T. 2008. Perilaku Manusia dalam Agroekosistem. *Jurnal*. Sulsel, 2008.
- Eka, Ulytha Sormin, 2012. Analisis Tingkat Pengetahuan Petani Terhadap Manfaat Lahan Padi Sawah Di Kabupaten Serdang Bedagai. *Jurnal*.
- Eldon. 2003. Definisi pendapatan. *Wetland Internasional*, Bogor
- Erik Malia, dkk. 2007. Kelayakan Pemanfaatan Sawah Irigasi Pada *Off Season* Untuk Usahatani Jagung Di Sulawesi Utara. *Jurnal*. Sulawesi Utara.
- Hardjowigno, Endang. 2007. Proses pembentukan tanah baru. Universitas Brawijaya
- Hardjowigno, Sarwono. 2012. Morfologi dan Klasifikasi Tanah Sawah. Universitas Brawijaya.
- Harahap. 1999. *Pendapatan dari Keuntungan Ekonomi*. Yogyakarta.
- Hidayat dan Mulyani. Dalam Eka Ulytha Sormin . 2002. Agroekosistem lahan kering. *Jurnal*
- Iskandar, Johan. Budiawati S. Iskandar. 2011. *Agroekosistem Orang Sunda*. Cetakan 1, Panitia Konferensi Internasional Budaya Sunda II, Desember 2011.
- Lani Puspita, Nurul Nurhayati. Edi Mulyono. 2005. *Lahan Basah Buatan Indonesia*. *Wetlands Internasional*. Bogor.
- Santoso Iman. 2009. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Cetakan pertama. Pt Refika Aditama. Bandung.
- Simangunsong, M.P. 2004. Bertambahnya Aktiva dalam Perusahaan. Surabaya.
- Siswi. 2006. Definisi Pertanian. Malang.
- Soekartawi. 2006. *Analisis Usahatani*. Universitas Indonesia. Yogyakarta.
- Soekartawi, John L. Dillon, J Brian Hardaker, Soeharjo. 2011. *Ilmu Usahatani dan Penelitian untuk Pengembangan Petani Kecil*. Cetakan ke 3. Universitas Indonesia. Jakarta.

- Soemarno. 2011. Pengelolaan Agroekosistem Lahan Sawah. *Bahan Kajian Mata Kuliah Manajemen Agroekosistem* FPUB, Juli 2011.
- Susti, Mediana. 2010. “Dampak Penerapan Metode SRI (System Of Rice Intensification)”. Oktober. *Jurnal*. Jakarta.
- Wahyudin, 2013. Identifikasi Pertanian Lahan Kering di Kabupaten Jeneponto. *Jurnal*. Jeneponto.
- Whitten, T., R. E. Soeriaatmadja, dan S. A. Afiff. 1999. *Ekologi Jawa dan Bali*. Prehallindo. Jakarta.
- Yudhosodo, S. 2001. Kemandirian di Bidang Pangan Kebutuhan Negara Kita. Keragaman Genetik Padi dan Upaya Pemanfaatannya dalam Mendukung Ketahanan Pangan Nasional. *Jurnal*. Balai Besar Penelitian Tanaman Padi. Jawa Barat